

## Pengembangan Asesmen Matematika SMA Berbasis Website

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Ridhonul Rahman Universitas Sembilanbelas November Kolaka <a href="mailto:ridhokolaka123@gmail.com">ridhokolaka123@gmail.com</a> Akbar Nasrum* Universitas Sembilanbelas November <a href="mailto:akbar.nasrum@gmail.com">akbar.nasrum@gmail.com</a> Chaeruddin Universitas Sembilanbelas November <a href="mailto:chaeruddin.spd@gmail.com">chaeruddin.spd@gmail.com</a>	ISSN: - Vol. 2, No. 2 Juni 2023 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp</a>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Rahman, R., Nasrum, A., & Chaeruddin. (2023). Pengembangan Asesmen Matematika berbasis Website. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. 2(2), 125-133.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan alat evaluasi matematika berbasis online yang layak dan praktis untuk digunakan dalam proses evaluasi. Jenis penelitian pengembangan ini menggunakan model penelitian *Plomp* dalam proses pembuatan alat evaluasi matematika dengan *Jeruq.com*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, observasi, penyebaran lembar validasi ahli materi, penyebaran lembar validasi ahli media dan angket respon siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media dan angket respon siswa untuk mengetahui layak dan kepraktisan alat evaluasi. Hasil olah data dari penyebaran angket yang divalidasi ahli materi mendapat presentase akhir 97%, dengan kriteria Sangat Valid. Hasil yang diperoleh dari pengolahan validator media diperoleh 79% dengan kategori Valid. Sedangkan penilaian angket respon siswa memperoleh presentase akhir 84% dengan kategori Sangat Praktis. Disimpulkan bahwa alat evaluasi matematika berbentuk tes *online* yang dikembangkan layak dan praktis sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Asesmen online, Evaluasi online Jeruq.com, Matematika

### Abstract

The aim of this research is to develop a feasible and practical online-based mathematics evaluation tool for use in the evaluation process. This type of development research uses the Plomp research model in the process of making a mathematical evaluation tool with Jeruq.com. Data collection techniques used in this study were documentation, observation, distribution of material expert validation sheets, distribution of media expert validation sheets and student response questionnaires. The research instruments used were material expert validation sheets, media expert validation sheets and student response questionnaires to find out the feasibility and practicality of the evaluation tool. The results of data processing from the distribution of questionnaires validated by material experts get a final percentage of 97%, with Very Valid criteria. The results obtained from processing the media validator obtained 79% with the Valid category. While the student response questionnaire assessment obtained a final percentage of 84% in the Very Practical category. It was concluded that the mathematics evaluation tool in the form of an online test that was developed was feasible and practical as an evaluation tool in learning mathematics.

**Keywords:** Online assessment, Online evaluation, jeruq.com

## A. Pendahuluan

Evaluasi sebagai suatu kegiatan mengukur dan menilai terhadap sesuatu merupakan suatu cara memperoleh informasi yang menekankan penggunaan informasi yang diperoleh dengan pengukuran atau cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan pendidikan. Jadi evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk mengukur dan menilai proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas (Bariah & Imania, 2018).

Evaluasi yang umum digunakan di sekolah adalah evaluasi konvensional menggunakan kertas yang dimana evaluasi konvensional memiliki banyak kelemahan. Pertama, evaluasi konvensional memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak untuk memproduksi instrumennya. Kedua, Tes seperti ini juga dianggap tidak ramah lingkungan karena lembaran kertas tes harus dicetak sejumlah peserta tes, kemudian lembaran tersebut akan dibuang dan tidak dapat digunakan kembali. Ketiga, proses pemeriksaan hasil evaluasi, dan pemberian skor juga memerlukan waktu banyak.

Kondisi di atas mendorong untuk diciptakan suatu evaluasi yang memungkinkan terjadinya hal-hal seperti: 1) proses produksi instrumen evaluasi cukup mudah; 2) proses evaluasi ramah lingkungan; 3) pemeriksaan hasil tes dan proses pengolahan skor mudah dilakukan.

Dalam mengatasi masalah yang sering terjadi tersebut dan seiring perkembangan teknologi yang canggih, sekolah dapat merubah sistem pelaksanaan ujian yang konvensional menjadi *online* melalui website atau aplikasi yang digunakan dalam pembuatan ujian *online* yang dikenal dengan *electronic test* kemudian pengguna dapat mengerjakan soal ujian di web dengan memanfaatkan sebuah komputer yang terhubung dengan internet. Menurut Walter, di banyak negara, penilaian berbasis komputer telah menjadi standar dan menjadi semakin menarik untuk departemen pendidikan, legislatif, dan pembuat kebijakan lainnya. Kelebihan potensi ujian *online* adalah pelaporan skor langsung, penurunan beban biaya administrasi pada staf listrik sekolah, peningkatan keamanan bahan pengujian, dan penjadwalan ujian yang lebih fleksibel. Di banyak negara, pembuat kebijakan mengaku senang terhadap potensi

pengukuran efisien kemampuan siswa melalui model ujian *online* (Candra Rolisca & Achadiyah, 2014)

Penggunaan ujian *online* memiliki beberapa kelebihan diantaranya siswa dapat mengerjakan ujian yang lebih menarik dapat mengetahui hasil ujian tanpa menunggu waktu lama (Firmansyah et al., 2016). Memungkinkan siswa mengerjakan tes dengan jujur dikarenakan pada sistem ujian *online* terutama berupa soal pilihan ganda, pengajar bisa menentukan batas waktu pengerjaan soal dan merancang paket soal secara acak sehingga satu siswa dengan yang lain berlainan soal pada nomor pengerjaan yang sama (Afifah et al., 2022). Sekolah juga dapat memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika bapak Yusrijal Rahim, S.Pd di SMA Negeri 1 Latambaga di peroleh informasi bahwa proses evaluasi pembelajaran masih menggunakan sistem evaluasi konvensional yang menggunakan kertas, dan hasil observasi adanya fasilitas internet yang memadai ternyata belum mampu dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada saat evaluasi pembelajaran.

Ada banyak aplikasi atau software teknologi informasi yang tersedia untuk pembelajaran *online*, salah satunya adalah *jeruq.com* (Nasrum, 2022). Software website ini merupakan layanan yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya dalam evaluasi pembelajaran melalui beragam perangkat, karena website *jeruq.com* memiliki kemampuan untuk melakukan ujian *online*. Tampilan website *jeruq.com* ini mudah digunakan dan dimengerti. Respon siswa dalam penggunaan website *jeruq.com* sebagai alternatif alat evaluasi sangat baik, siswa dapat langsung memperoleh hasilnya. Respon guru dalam penggunaan website *jeruq.com* sebagai alternative alat evaluasi terhadap siswa mempermudah dalam menganalisis soal, menghemat waktu dan mempercepat perolehan hasil Website *jeruq.com* ini gratis digunakan untuk tujuan pendidikan. Namun, masih banyak yang belum mengetahui website *jeruq.com* (Rahman & Priatna, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan media aplikasi berbasis *Online* dengan judul **“Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis *Online* Dengan Menggunakan Website *Jeruq.com*”**.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development/R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model Plomp yang terdiri dari fase investigasi awal, fase desain, fase realisasi/konstruksi, fase test, evaluasi dan revisi, fase Implementasi (Nasrum, 2020).

Fase investigasi awal merupakan tahap dimana peneliti menganalisis kebutuhan pengembangan alat evaluasi dan kelayakan serta kebutuhan pengembangannya. Hal yang dilakukan pada fase ini mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, pendefinisian masalah dan perencanaan selanjutnya. Tahap kedua dari model *Plomp* adalah fase desain. Pada fase ini, Anda perlu mengembangkan alat sesuai dengan hasil analisis sebelumnya. Tahap ini adalah tahap realisasi produk. Instrumen dikembangkan sesuai dengan rancangan hingga menghasilkan sebuah produk. produk tersebut adalah alat evaluasi yang memanfaatkan *Jeruq.com*. sehingga pada tahap ini, telah ada produk dan instrumen alat evaluasi yang diperlukan. Sebelum digunakan pada subjek penelitian, produk divalidasi oleh ahli media guna mengetahui apakah produk tersebut dapat digunakan. Berdasarkan hasil validasi, jika produk yang dibuat masih memerlukan revisi, peneliti menyusun kembali produk hingga layak dan dapat digunakan. Setelah dilakukan validasi dan kemudian direvisi, maka produk dapat diimplementasikan pada subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

guna menguji kepraktisan alat evaluasi *Jeruq.com* dengan pemberian angket respon siswa.

Secara ringkas tahapan desain pengembangan *Plomp* sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Prosedur Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Latambaga semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Subjek uji coba produk alat evaluasi berbasis *online* adalah siswa SMA Negeri 1 Latambaga kelas XI MIPA 3 tahun ajaran 2022/2023.

Sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data mengenai proses pengembangan alat evaluasi berbasis *online* dengan menggunakan website *Jeruq.com* untuk kelas XI SMA Negeri 1 Latambaga sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Data ini berasal dari penilaian dan masukan ahli materi, ahli media dan guru matematika.
2. Data tentang tanggapan siswa terhadap alat evaluasi berbasis *online* menggunakan website *Jeruq.com* untuk kelas XI SMA Negeri 1 Latambaga berdasarkan uji coba penggunaan oleh siswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi uji ahli dan angket respon siswa. Instrumen penelitian ini memodifikasi dari Instrumen LORI. Menurut Nesbit et al., LORI (*Learning Object Review Instrument*) merupakan salah satu alat evaluasi yang digunakan dalam mengevaluasi instrumen penilaian pembelajaran multimedia (Mila, 2019: 28). Aspek-aspek yang ditentukan oleh LORI diantaranya: *content quality, learning goal alignment, feedback and adaptation, motivation, presentation design, interaction usability, accessibility, reusability, dan standart compliance*.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Fase Investigasi Awal

Pada fase ini peneliti melakukan investigasi untuk menentukan kebutuhan pengembangan alat evaluasi dan kelayakan serta kebutuhan pengembangannya. Melalui investigasi awal ini, peneliti mengukur seberapa penting produk tersebut terhadap penggunaan dan penyiapan fasilitas dan sumber daya sekolah untuk memenuhi kebutuhan pengembangan produk. Produk yang akan dikembangkan adalah alat evaluasi *online* menggunakan website *Jeruq.com*. Pada tahap ini, kegiatan awal adalah mencari tahu terkait sistem evaluasi yang digunakan, sarana dan prasarana serta materi.

##### 1. Investigasi sistem evaluasi

Tahap investigasi sistem evaluasi ini adalah untuk mengetahui sistem evaluasi SMA Negeri 1 Latambaga khususnya dalam pembelajaran matematika. Informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa sekolah masih menggunakan evaluasi berbasis kertas.

## 2. Investigasi sarana dan prasarana

Menginvestigasi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang ada. Peneliti menemukan bahwa SMA Negeri 1 Latambaga memiliki fasilitas yang cukup memadai antara lain: laboratorium komputer, komputer, dan wifi. Sehingga mendukung penggunaan alat evaluasi berbasis *online*.

## 3. Investigasi materi

Tahap investigasi materi untuk mengetahui terkait materi yang diajarkan pada pembelajaran matematika. Informasi yang diperoleh dari tahap ini menunjukkan bahwa materi yang dapat digunakan adalah program linear.

### Fase Desain

Pada fase ini produk dirancang dengan beberapa tahapan yaitu, menentukan media yang akan digunakan untuk mengembangkan proses evaluasi materi yang telah diajarkan sebelumnya, melakukan pembuatan soal sesuai dengan kurikulum dan materi yang telah diajarkan.

### Fase Realisasi/Konstruksi

Fase ini instrumen dikembangkan berdasarkan fase sebelumnya. Selanjutnya proses validasi oleh validator materi dan validator media. Validasi dimaksudkan untuk memperoleh masukan terkait soal yang dibuat dan kevalidan penggunaan alat evaluasi yang dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan validasi materi dengan memberikan lembar validasi kepada ahli materi bapak Muh. Tahir, S.Pd., M.Pd. selaku guru matematika di SMA Negeri 1 Latambaga dan dosen Universitas Sembilanbelas November Kolaka bapak Jahring, S.Pd., M.Sc.

**Tabel 1.** Hasil Validasi Oleh Validator Ahli Materi Tahap 1

Indikator Penilaian	Kriteria	V1	V2	Validator Total	Persentase Perkriteria	Keterangan
Kualitas Isi Materi ( <i>Content Quality</i> )	1	4	5	9	90%	Sangat Valid
	2	5	5	10	100%	Sangat Valid
	Rata-rata					95%
Tujuan Pembelajaran ( <i>Learning Goals Aligment</i> )	1	5	5	10	100%	Sangat Valid
	2	5	5	10	100%	Sangat Valid
	3	4	4	8	80%	Valid
Rata-rata					93%	Sangat Valid
Umpan Balik dan Adaptasi	1	4	4	8	80%	Valid
Motivasi	1	4	3	7	70%	Valid
Rata-rata Akhir					85%	Valid

**Tabel 2.** Perbaikan Oleh Validator Materi

No.	Saran/Masukan	Hasil Perbaikan
1	Perbaiki pembuatan gambar grafik dengan menggunakan aplikasi matematika	Menggunakan aplikasi geogebra untuk memperbaiki gambar grafik
2	Penggunaan Bahasa untuk pertanyaan	Mengubah kalimat pertanyaan ke kalimat yang lebih tepat

Berdasarkan pada hasil olah data tahap 1 dari penyebaran lembar validator yang di validasi oleh ahli materi mendapat skor rata-rata akhir 85%, skor tersebut termasuk kriteria interpretasi yang dikategorikan "Sangat Valid". Kemudian soal mengalami revisi (perbaikan).

**Tabel 3.** Hasil Validasi Oleh Validator Ahli Materi Tahap 2

Indikator Penilaian	Kriteria	V1	V2	Validator Total	Persentase Perkriteria	Keterangan
Kualitas Isi Materi ( <i>Content Quality</i> )	1	5	5	10	100%	Sangat Valid
	2	5	5	10	100%	Sangat Valid
	Rata-rata					100%
Tujuan Pembelajaran ( <i>Learning Goals Aligment</i> )	1	5	5	10	100%	Sangat Valid
	2	5	5	10	100%	Sangat Valid
	3	5	4	9	90%	Sangat Valid
	Rata-rata					97%
Umpan Balik dan Adaptasi	1	5	5	10	100%	Sangat Valid
Motivasi	1	5	4	9	90%	Sangat Valid
Rata-rata Akhir					97%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil pengujian tahap 2 di atas diperoleh informasi untuk indikator aspek kualitas Isi Materi memiliki rata-rata 100% (sangat valid), indikator aspek tujuan pembelajaran memiliki rata-rata 97% (sangat valid), indikator aspek umpan balik dan adaptasi memiliki rata-rata 100% (sangat valid), indikator aspek motivasi memiliki rata-rata 90% (sangat valid). Adapun rata-rata keseluruhan adalah 97% (sangat valid). Selanjutnya tahap validasi media dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada ahli media dosen Universitas Sembilanbelas November Kolaka yaitu bapak Farman, S.Pd., M.Pd dan Bapak Kadaruddin, S.Pd., M.Pd. Adapun hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Alat Evaluasi Oleh Validator Media

Kriteria Penilaian	Kriteria	V1	V2	Validator Total	Persentase Perkriteria	Keterangan
Aspek Umum	1	3	3	6	60%	Kurang Valid
	2	4	3	7	70%	Valid
	3	4	5	9	90%	Sangat Valid
	Rata-rata					73%
Desain Presentasi ( <i>presentation Design</i> )	1	4	4	8	80%	Valid
	2	3	5	8	80%	Valid
	3	3	4	7	70%	Valid
	Rata-rata					77%
Interaksi Penggunaan ( <i>Interaction Usability</i> )	1	4	4	8	80%	Valid
	2	4	4	8	80%	Valid
	3	4	4	4	40%	Tidak Valid
	4	5	5	10	100%	Sangat Valid
	Rata-rata					75%
Aksebilitas ( <i>Accessibility</i> )	1	5	5	10	100%	Sangat Valid
	2	4	4	8	80%	Valid

Kriteria Penilaian	Kriteria	V1	V2	Validator Total	Persentase Perkriteria	Keterangan
	Rata-rata				90%	Sangat Valid
	Rata-rata Akhir				79%	Valid

Berdasarkan pada hasil olah data dari penyebaran lembar validator yang di validasi oleh ahli media mendapat skor rata-rata akhir 79%, skor tersebut termasuk kriteria interpretasi yang dikategorikan "Valid". Kemudian mengalami revisi (perbaikan)

**Tabel 5.** Perbaikan Oleh Validator Media

No.	Saran/Masukan	Hasil Perbaikan
1	Beri penjelasan pada deskripsi terkait petunjuk pengisian dan fungsi tombol yang tersedia	Memberi penjelasan pada deskripsi terkait petunjuk pengisian dan fungsi tombol yang tersedia
2	Perbaiki ukuran font pada soal	Memperbaiki ukuran font pada soal

### Fase Test, Evaluasi dan Revisi

Pada fase ini memastikan terkait kerumitan atau kepraktisan penggunaan website yang dimana di buat kelompok kecil untuk uji coba produk. Kemudian hasil uji coba pada kelompok kecil dapat berfungsi sebagai evaluasi jika dalam proses pembuatan instrument soal sampai publikasi terdapat kekeliruan yang perlu diperbaiki. Setelah dilakukan pengujian pada kelompok kecil dimulai dari pembagian link kemudian pengerjaan soal hingga selesai tidak ditemukan adanya kekeliruan pada produk yang di hasilkan. Kemudian peneliti membagikan angket respon siswa, adapun data hasil penilaian kelompok kecil pada fase ini sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil pembagian angket respon pada kelompok kecil

	Indikator penilaian	Presentasi Skor	Kriteria
Persiapan tes	Tidak butuh waktu yang lama dalam mendistribusikan soal keseluruh siswa	97%	Sangat Setuju
	Petunjuk soal sangat jelas	80%	Setuju
Kemudahan Penggunaan	Petunjuk penggunaan alat evaluasi menggunakan bahasa yang mudah di mengerti	70%	Setuju
	Saya memahami semua intruksi dalam instrumen evaluasi ini	53%	Cukup Setuju
Kemudahan Akses	Fungsi semua tombol navigasi sangat jelas dan mudah digunakan	60%	Cukup Setuju
	Mudah diakses menggunakan Smartphone atau laptop	60%	Cukup Setuju
Interpretasi/Olah Data	Hasil ujian langsung terlihat setelah ujian telah berakhir	80%	Setuju
	Interpretasi hasil ujian (Lulus/Tidak lulus) sangat jelas	67%	Setuju
	Rata-Rata	71%	Setuju

### Fase Implementasi

Fase ini merupakan tahap penerapan produk pada sasaran dalam hal ini sekolah yang telah diinvestigasi yaitu SMAN 1 Latambaga. Produk yang digunakan adalah alat

evaluasi berbasis *online* yang telah dikembangkan yaitu dengan menggunakan website *Jeruq.com* dan telah dinyatakan sangat valid melalui proses pengujian. Setelah dilakukan tes *online* yang diikuti oleh 22 siswa, selanjutnya setiap siswa yang telah melaksanakan ujian *online* diberikan angket respon siswa terhadap alat evaluasi untuk melihat kepraktisan dari alat evaluasi berupa *jeruq.com*. Teknik penilaian yang di laksanakan dengan meminta siswa mencentang lembar angket respon siswa yang telah dibagikan. Adapun hasil penilaian siswa yang dilakukan terhadap alat evaluasi *Jeruq.com* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Hasil Penilaian Alat Evaluasi Oleh Siswa SMA Negeri 1 Latambaga

	Indikator penilaian	Presentasi Skor	Kriteria
Persiapan tes	Tidak butuh waktu yang lama dalam mendistribusikan soal keseluruh siswa	83%	Sangat Setuju
	Petunjuk soal sangat jelas	85%	Sangat Setuju
	Petunjuk penggunaan alat evaluasi menggunakan bahasa yang mudah di mengerti	86%	Sangat Setuju
Kemudahan Penggunaan	Saya memahami semua intruksi dalam instrumen evaluasi ini	85%	Sangat Setuju
Kemudahan Akses	Fungsi semua tombol navigasi sangat jelas dan mudah digunakan	80%	Setuju
	Mudah diakses menggunakan Smartphone atau laptop	85%	Sangat Setuju
Interpretasi/Olah Data	Hasil ujian langsung terlihat setelah ujian telah berakhir	90%	Sangat Setuju
	Interpretasi hasil ujian (Lulus/Tidak lulus) sangat jelas	80%	Setuju
	Rata-Rata	84%	Sangat Setuju

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa presentasi skor setipa indikator yang dinilai semuanya tidak kurang dari 80%. Ini menunjukkan bahwa persiapan tes menggunakan perangkat ini sangat baik, kemudahan penggunaan sangat baik, kemudahan akses sangat baik dan interpretasi hasil ujian yang ditampilkan di layer juga sangat baik. Dengan nilai rata-rata 84% menunjukkan bahwa media ini tergolong praktis digunakan.

#### D. Kesimpulan

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa alat evaluasi matematika berbasis *online* di SMA Negeri 1 Latambaga. Produk ini telah teruji secara ilmiah dengan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti. Persentase nilai untuk semua instrument penelitian yang digunakan di atas 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi berbasis *online* menggunakan website *Jeruq.com* yang dikembangkan valid dan praktis untuk digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Latambaga.

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti dari hasil penelitian pengembangan alat evaluasi berbasis *online* menggunakan website *Jeruq.com* yaitu peneliti selanjutnya

dapat melakukan uji keefektifan alat evaluasi ini sehingga melengkapi hasil penelitian bahwa alat evaluasi ini tidak hanya valid dan praktis digunakan melainkan juga efektif digunakan dan juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas zona pengujian yaitu mengujikan ke kelas-kelas lain di tempat penelitian.

## E. Referensi

- Afifah, W., Edy, S., & Huda, S. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Two Tier Multiple Choice Berlevel HOTS Menggunakan Ispring Suite 9. *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(2), 175. <https://doi.org/10.30587/postulat.v2i2.3835>
- Bariah, S. H., & Imania, K. A. N. (2018). Pengembangan Evaluasi Dan Penugasan Online Berbasis E-Learning Dengan Moodle Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 6(3), 305. <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i3.12458>
- Candra Rolisca, R. U., & Achadiyah, B. N. (2014). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Sma Brawijaya Smart School (Bss). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i2.2706>
- Firmansyah, A., Hadiarti, D., & Sartika, R. P. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian (Assesment) Menggunakan Wondershare Quiz Creator Pada Materi Konsep Mol Siswa Kelas X Smk Negeri 7 Pontianak. *AR-RAZI Jurnal Ilmiah*, 4(2). <https://doi.org/10.29406/arz.v4i2.669>
- Nasrum, A. (2020). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pemahaman Konsep Kalkulus Berbasis Komputer. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i1.540>
- Nasrum, A. (2022). How Easy to Make an Online Evaluation. *Journal of Mathematics Education (JME)*, 7(1), 15–22.
- Rahman, I. H., & Priatna, N. (2021). Website jeruq.com sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.12456>